



> SISTEM PEMBELAJARAN

Kampus Tak Perlu Paksakan PTM

Yosef Leon E. Sunartono
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengingatkan kepada kampus maupun sekolah agar memperhatikan protokol kesehatan lebih ketat terkait dengan di-berikannya izin untuk menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100%.

Le m b a g a pendidikan jangan memaksakan menerapkan PTM 100% jika belum memiliki fasilitas dukungan untuk menegakkan proses secara memadai.

Sultan menyatakan terkait dengan PTM maupun kuliah tatap muka yang sudah dimulai perlu menjadi perhatian

berbagai pihak. Protokol kesehatan harus menjadi syarat utama pembukaan kuliah tatap muka 100% tersebut. Sehingga maksud dari tatap muka secara penuh itu harus diterjemahkan lebih cermat dengan melihat kondisi setiap sekolah maupun kampus. Sultan meng- ingatkan kampus yang membuka tatap muka 100% -sebaiknya harus melalui persetujuan orang tua.

"Jadi aspek pengertian penuh iya, menuju ke sana. Kalau belum siap jangan dipaksakan, secara bertahap juga enggak masalah."

► Halaman 10

PTM TERBATAS 100%

Sekolah di kota/kabupaten dengan Status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1-2 dapat menggelar Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dengan kapasitas 100%.

SEKOLAH GELAR PTM

264.704 sekolah atau 59% dapat menggelar PTM terbatas 100%.

Sekolah di wilayah PPKM Level 1-2 dengan cakupan vaksinasi <80% hanya boleh menggelar **PTM terbatas 50%**.

KRITERIA DAN PERSYARATAN

- ✓ Vaksinasi Covid-19 dosis II untuk tenaga pendidik >80%.
- ✓ Vaksinasi Covid-19 kategori lansia di tingkat kabupaten/kota >50%
- ✓ PTM digelar secara penuh dengan durasi belajar maksimal 6 jam pelajaran.

Sumber: SKB 4 Menteri tentang Pembelajaran di Masa Pandemi (Liputand)

Grafis: Harian Jogja/Sunu Jatmiko



Kampus Tak...

"Jangan mengambil risiko, yang penting itu. Karena tidak sekedar kemauan guru tetapi harus izin dari orang tua dan sebagainya, jadi prosedur seperti itu harus dilakukan. Jangan sampai nanti begitu naik, lho kok seperti ini? Kita harus cermat betul," kata Sultan di kompleks Kepatihan, Kamis (6/1).

Ia menambahkan salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah vaksinasi dari seluruh pihak di lingkungan kampus atau sekolah. Karena jika melihat data, setelah persentase vaksin naik, diikuti dengan penurunan kasus Covid-19 di DIY.

"Iya wajib vaksinasi, faktanya sampai saat ini kami tidak melihat bahwa dari peristiwa Nataru [libur Natal dan Tahun Baru] ada kenaikan, dan itu sampai sekarang, kemarin misalnya juga hanya dua kasus," ujarnya.

Sultan menegaskan kondisi fasilitas untuk penerapan prokes sangat penting jika ingin membuka kuliah tatap muka. Oleh karena itu lembaga pendidikan tidak harus tergesa-gesa segera membuka perkuliahan 100%. Hal itu harus diperketat dengan prokes agar tidak terjadi klaster di lembaga pendidikan. "Itu yang penting kita jaga, jangan ada klaster seperti kemarin yang penting itu.

Jangan *kemrungsung* [tergesa-gesa] jangan ora sabar gitu aja. Guru-guru saya mohon sabar sama orang tua, kalau sudah memenuhi persyaratan semua siap, ya silakan. Demikian juga yang kampus, mau buka perkuliahan silakan, tetapi jangan memaksakan kalau memang kampusnya belum siap untuk menyediakan kelengkapan untuk tidak terjadi kerumunan, jaga jarak, kan gitu. Itu diperhatikan," kata HB X.

Semester Depan

Sementara itu, sejumlah kampus di Jogja mengaku bersiap untuk menyelenggarakan kuliah tatap muka secara penuh. Waktu pelaksanaannya akan dikondisikan dengan kesiapan masing-masing kampus, sebab Pemda DIY telah memberikan lampu hijau berkaitan dengan penyelenggaraan kuliah tatap muka secara penuh.

"Untuk UPN VY semester depan semester genap masih dengan *blended* jadi belum kuliah penuh 100 persen, tapi kita tengah persiapan juga untuk menuju itu," kata Kepala Sub Bagian Kerjasama dan Humas UPN VY, Markus Kusnardijanto, Kamis.

Markus mengatakan untuk menuju kuliah tatap muka secara penuh pihaknya bakal

mempersiapkan pengaturan berkaitan dengan pengetatan protokol kesehatan di lingkungan kampus. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya sebaran kasus. Selain itu, hal-hal yang berkaitan dengan 5M akan disosialisasikan dengan optimal.

"Untuk persiapan akan kami atur prokes yang ketat misal masuk area kampus harus *scan barcode* yang telah disediakan, cek suhu, cuci tangan, menggunakan caranya pembersih tangan, wajib pakai masker dan tetap jaga jarak supaya tidak terjadi klaster di UPN VY," jelasnya.

Kepala Biro Humas dan Protokol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Hijriyah Oktaviani, menjelaskan kuliah tatap muka 100% rencananya digelar mulai semester depan. "Rencananya, semester depan sudah [mulai melaksanakan PTM 100 persen]. Namun, kami masih melihat situasi juga," ungkap Hijriyah.

Ia menjelaskan UMY akan memberlakukan serangkaian aturan yang harus dipenuhi jika diberlakukannya perkuliahan secara tatap muka penuh. Beberapa di antaranya terkait dengan vaksinasi Covid-19, tes *swab* hingga komitmen penggunaan masker.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | | | |

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005